**OBAT**

Id\_Penyakit: P01

Id\_Obat: O01-P1

Nama: Cindala 10 mg/g Gel 10 g

Deskripsi:

Obat jerawat rekomendasi dokter spesialis kulit pertama yaitu Cindala. Obat antibiotik topikal ini mengandung Clindamycin yang bisa mengobati jerawat parah pada orang dewasa dan anak-anak yang berusia minimal 12 tahun.

Selain itu, Clindamycin akan bekerja mengatasi infeksi serius yang terjadi karena bakteri anaerob atau bakteri aerob gram positif yang rentan.

Berikut cara menggunakan obat jerawat ini:

* 2-3 kali dengan cara mengoleskan tipis-tipis pada kulit jerawat.

Masuk dalam kategori obat antibiotik, Cindala hanya bisa digunakan dan dibeli dengan resep dokter.

Efek samping:

**Efek Samping yang Umum Terjadi**

* **Iritasi kulit:** Sensasi terbakar, gatal, kulit kering, kemerahan, kulit berminyak, atau mengelupas di area yang diolesi obat.
* **Gangguan pencernaan:** Mual, muntah, diare, atau rasa tidak nyaman pada perut.
* **Reaksi alergi:** Ruam kulit, gatal-gatal, bengkak pada wajah, bibir, lidah, atau tenggorokan, kesulitan bernapas.

**Efek Samping yang Jarang Terjadi**

* **Kolitis:** Peradangan pada usus besar yang dapat menyebabkan diare parah, sakit perut, dan demam. Kondisi ini sangat jarang terjadi tetapi perlu diwaspadai.

Sumber : Redaksi Halodoc (2024). *Tidak perlu khawatir dengan jerawat membandel, berikut obat jerawat rekomendasi dari dokter spesialis kulit. ✔*. [online] halodoc. Available at: https://www.halodoc.com/artikel/7-obat-jerawat-rekomendasi-dokter-spesialis-kulit [Accessed 8 Nov. 2024].

Img: "img\g-Gel.jpg"

Id\_Penyakit: P01

Id\_Obat: O02-P1

Nama: Medi-Klin TR Gel 15 g

Deskripsi:

Medi-Klin-TR-Gel adalah sediaan topikal berbentuk gel, mengandung antibiotik semisintetik yaitu *clindamycin phosphate* 1.2% dan *Tretinoin* 0.025%.

Tretinoin bekerja dengan mengeliminasi peningkatan keratinisasi dan penebalan epitel folikel dengan cara mempercepat pergantian sel.

Sementara itu, clindamycin phosphate bekerja dengan cara menghambat produksi enzim dan inflamasi atau faktor aktivasi oleh bakteri *P. acnes* pada sebum.

Dokter kerap meresepkan obat ini untuk pengobatan *acne vulgaris* yang muncul bersama dengan lesi inflamasi dan komedo tertutup maupun terbuka.

Berikut cara menggunakan Medi-Klin TR Gel 15 g:

* Dioleskan pada jerawat sebanyak 1 kali sehari, menjelang tidur malam.

Efek samping:

**Efek Samping yang Umum Terjadi**

* **Iritasi kulit:** Sensasi terbakar, gatal, kulit kering, kemerahan, kulit berminyak, atau mengelupas di area yang diolesi obat.
* **Kemerahan:** Wajah atau area yang diolesi obat dapat menjadi lebih merah dari biasanya.
* **Pengelupasan:** Kulit pada area yang diolesi obat dapat mengelupas.
* **Kering dan bersisik:** Kulit terasa kering dan bersisik.
* **Jerawat baru:** Awalnya, mungkin muncul jerawat baru sebelum kondisi kulit membaik.

**Efek Samping yang Jarang Terjadi**

* **Reaksi alergi:** Ruam kulit, gatal-gatal, bengkak pada wajah, bibir, lidah, atau tenggorokan, kesulitan bernapas.
* **Perubahan warna kulit:** Kulit bisa menjadi lebih gelap atau lebih terang.

Sumber : Redaksi Halodoc (2024). *Tidak perlu khawatir dengan jerawat membandel, berikut obat jerawat rekomendasi dari dokter spesialis kulit. ✔*. [online] halodoc. Available at: https://www.halodoc.com/artikel/7-obat-jerawat-rekomendasi-dokter-spesialis-kulit [Accessed 8 Nov. 2024].

Img: "img Medi-Klin-TR-Gel.jpg"

Id\_Penyakit: P01

Id\_Obat: O03-P1

Nama: Zelface 20% Cream 10 g

Deskripsi: Zelface 20% Cream 10 g yang merupakan produk krim anti jerawat yang mengandung Azelaic Acid. Dokter meresepkan obat ini untuk mengatasi masalah jerawat dan hiperpigmentasi yang efektif.

Azelaic Acid sendiri merupakan kandungan utama yang bekerja dengan cara mengurangi jumlah bakteri penyebab jerawat, serta membantu mengecilkan pori-pori kulit.

Pemakaian obat ini adalah mengolesnya secara tipis pada jerawat dengan teratur. Hindari kontak langsung dengan mulut dan mata.

Efek samping:

**Efek Samping yang Umum Terjadi**

* **Iritasi kulit:** Sensasi terbakar, gatal, kulit kering, kemerahan, kulit bersisik, atau mengelupas di area yang diolesi obat.
* **Kulit terasa tidak nyaman:** Kulit terasa sakit, panas, kesemutan, atau seperti tersengat.
* **Kemerahan:** Kulit menjadi lebih merah dari biasanya.

Sumber : Redaksi Halodoc (2024). *Tidak perlu khawatir dengan jerawat membandel, berikut obat jerawat rekomendasi dari dokter spesialis kulit. ✔*. [online] halodoc. Available at: https://www.halodoc.com/artikel/7-obat-jerawat-rekomendasi-dokter-spesialis-kulit [Accessed 8 Nov. 2024].

Img: "img\g-Gel.jpg"

Id\_Penyakit: P01

Id\_Obat: O04-P1

Nama: Obat alami jerawat

Deskripsi:

1. **Minyak Pohon Teh (*Tea Tree Oil*)**

Minyak esensial yang berasal dari daun pohon teh *Melaleuca alternifolia* asal Australia ini bisa digunakan mengobati jerawat. Pada sebuah studi (2019), para peneliti menemukan minyak pohon teh dapat mengurangi jumlah jerawat pada manusia karena kemampuan antimikroba dan anti-inflamasinya, bisa membunuh *P. acnes*.

1. **Lidah Buaya (Aloe Vera)**

Hasil penelitian Hongyu Zhong, dkk*.* yang dipublikasikan dalam *National Library of Medicine*(NCBI) menunjukkan jumlah jerawat, lesi, dan kulit kering berkurang ketika menggunakan lidah buaya. Cara menggunakannya adalah dengan mengoleskan gel lidah buaya tipis-tipis pada kulit berjerawat dan biarkan 10-15 menit. Gunakan dua kali sehari untuk hasil maksimal.

1. **Madu**

Madu mengandung hidrogen peroksida dan dapat membantu membunuh bakteri *P. Acnes*. Dengan *cotton bud*, oleskan sedikit madu ke jerawat atau bisa juga dijadikan masker. Bersihkan wajah terlebih dulu, lalu oleskan madu ke wajah, biarkan selama 15 menit, dan bilas dengan air bersih.

1. **Teh Hijau**

Teh hijau mengandung antioksidan polifenol yang dapat membantu memecah bahan kimia dan produk limbah perusak sel. Teh hijau juga mengandung senyawa yang dapat membantu mengurangi produksi sebum, membasmi *P. Acnes*, dan mengurangi peradangan pada kulit.

Anda dapat meminum 1.500 mg ekstrak teh hijau per hari, selama 4 minggu berturut-turut. Anda juga bisa mengoleskan ekstrak teh hijau pada kulit wajah selama 8 minggu.

1. **Air Perasan Lemon**

Kandungan asam askorbat yang tinggi pada lemon ampuh menghilangkan jerawat membandel karena membantu mencegah keparahan dan mempercepat proses penyembuhan.

Cara menggunakannya dengan membersihkan seluruh area wajah, lalu peras lemon dan aplikasikan airnya sebagai masker. Biarkan selama 10-15 menit, lalu bilas dengan air bersih. Pakai secara rutin untuk hasil maksimal.

1. **Bawang Putih**

Bawang putih memiliki sifat antibakteri, antijamur, antivirus, dan antiseptik dari alisin. Alisin membantu membunuh bakteri penyebab jerawat, mengurangi pembengkakan, peradangan, dan meningkatkan sirkulasi darah. Tempelkan potongan bawang putih pada jerawat atau bekasnya. Biarkan selama 10-15 menit, lalu bilas dengan air bersih.

1. **Tomat**

Tomat mengandung vitamin A dan C, zat anti-inflamasi, dan membantu memperkecil ukuran pori-pori wajah. Cara menggunakannya dengan menempelkan potongan tomat ke seluruh wajah secara merata, lalu biarkan selama 15-20 menit, dan bilas dengan air bersih.

1. **Pepaya**

Pepaya mengandung enzim papain yang dapat mengontrol produksi minyak berlebih pada kulit. Haluskan pepaya dan aplikasikan ke seluruh wajah selama 30 menit, lalu bilas dengan air.

Jika bahan-bahan alami tersebut tak membuahkan hasil pada kulit, Anda bisa menemui dokter spesialis kulit untuk mendapatkan penanganan yang lebih tepat.

Efek samping:

**Beberapa efek samping yang mungkin terjadi akibat penggunaan obat alami untuk jerawat antara lain:**

* **Iritasi kulit:** Reaksi yang paling umum adalah iritasi kulit, seperti kemerahan, gatal, atau kulit kering. Ini bisa terjadi karena beberapa bahan alami memiliki sifat yang sedikit asam atau bersifat abrasif.
* **Alergi:** Beberapa orang mungkin alergi terhadap bahan-bahan tertentu yang terdapat dalam obat alami. Reaksi alergi bisa ringan, seperti ruam kulit, hingga berat, seperti sesak napas.
* **Sensitivitas terhadap sinar matahari:** Beberapa bahan alami dapat membuat kulit menjadi lebih sensitif terhadap sinar matahari. Ini bisa menyebabkan kulit terbakar atau munculnya bintik-bintik hitam.
* **Interaksi dengan obat lain:** Jika Anda sedang mengonsumsi obat-obatan lain, baik itu obat resep maupun obat bebas, sebaiknya konsultasikan dengan dokter atau apoteker sebelum menggunakan obat alami untuk jerawat. Beberapa bahan alami dapat berinteraksi dengan obat-obatan lain dan menyebabkan efek samping yang tidak diinginkan.

Sumber : Rokom (2024). *7 Cara Alami Mencegah dan Mengobati Jerawat*. [online] Sehat Negeriku. Available at: https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20240108/1244606/7-cara-alami-mencegah-dan-mengobati-jerawat/ [Accessed 8 Nov. 2024].

Img: "img\ jerawat\_alami.jpeg"

Id\_Penyakit: P02

Id\_Obat: O01-P2

Nama: Obat alami malaria

Deskripsi:

* 1. Kayu manis dikenal memiliki sifat antiinflamasi atau antiperadangan, antioksidan, dan antimikroba sehingga dapat membantu mengurangi gejala malaria secara alami. Kayu manis diketahui memiliki kandungan cinnamaldehyde, tannins, limonene, safrole yang mempunyai kemampuan antimikroba. Penelitian di laboratorium juga menunjukkan kayu manis memiliki efek antiplasmodial dan dapat menghambat perkembangan Plasmodium falciparum yang merupakan salah satu penyebab malaria. Biasanya, kayu manis akan direbus dan air rebusannya dikonsumsi setelah dicampur dengan madu.

## **2. Kunyit**

Obat malaria alami berikutnya adalah kunyit. Kunyit mengandung antioksidan yang dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh. Selain itu, kunyit juga bersifat antiinflamasi sehingga membantu mengurangi gejala nyeri otot sendi yang terjadi pada malaria.

## **3. Jus Jeruk**

Kandungan vitamin C dalam jeruk menjadikannya salah satu obat alami malaria. Jeruk dikenal sebagai salah satu sumber vitamin C.

Vitamin C sendiri termasuk kelompok antioksidan yang mampu meningkatkan kekebalan tubuh serta mengurangi gejala peradangan seperti demam.

## **4. Jahe**

Sifat antimikroba dan antiinflamasi di dalam jahe dapat membantu meredakan nyeri dan mengobati mual. Konsumsi jahe untuk pengobatan malaria secara alami biasanya diminum dengan air panas dan ditambahkan madu.

## **5. Perasan Jeruk Nipis**

Sama halnya dengan jus jeruk, kandungan vitamin C dalam jeruk juga dapat membantu mengatasi atau mengurangi gejala malaria.

## **6. Cuka Apel**

Cuka apel juga dapat digunakan untuk menurunkan demam. Anda dapat mencampurkannya dengan air, kemudian masukkan kain bersih ke dalam larutan tersebut. Gunakan kain tersebut sebagai kompres di dahi untuk membantu menurunkan demam.

## 7. Madu

Madu dapat membantu tubuh melawan infeksi dan mengurangi gejala malaria. Karena itu, bahan makanan ini dapat dijadikan salah satu obat malaria alami. Anda dapat mengonsumsinya secara langsung ataupun dicampur ke dalam minuman lain seperti teh.

Efek samping:

**Efek Samping Umum Obat Alami Malaria**

Beberapa efek samping umum yang mungkin terjadi setelah mengonsumsi obat alami malaria antara lain:

* **Gangguan pencernaan:** Mual, muntah, diare, atau sakit perut.
* **Reaksi alergi:** Ruam kulit, gatal-gatal, bengkak pada wajah, bibir, lidah, atau tenggorokan, kesulitan bernapas.
* **Interaksi dengan obat lain:** Beberapa obat alami dapat berinteraksi dengan obat-obatan yang sedang Anda konsumsi, sehingga mengurangi atau meningkatkan efektivitasnya.

Sumber : dr. Sepriani Timurtini Limbong (2022). *Daftar Bahan Alami untuk Redakan Gejala Malaria*. [online] Klikdokter.com. Available at: https://www.klikdokter.com/info-sehat/kesehatan-umum/daftar-bahan-alami-untuk-redakan-gejala-malaria [Accessed 8 Nov. 2024].

Img: "img\malaria\_alami.jpeg"

Id\_Penyakit: P02

Id\_Obat: O02-P2

Nama: Dihydroartemisinin-piperaquine (DHP)

Deskripsi:

**Dihydroartemisinin-piperaquine** **(DHP) adalah kombinasi obat untuk mengatasi malaria. Obat ini hanya boleh digunakan dengan anjuran dokter. Di Indonesia, DHP** **tersedia dalam bentuk tablet dan tablet dispersible.**

Dihydroartemisinin dan piperaquine bekerja dengan membunuh parasit penyebab [malaria](https://www.alodokter.com/malaria) di dalam sel darah merah. Obat ini dapat digunakan untuk mengatasi malaria yang disebabkan oleh Plasmodium falciparum, Plasmodium vivax, atau Plasmodium ovale.

Berikut adalah dosis umum dihydroartemisinin-piperaquine berdasarkan tujuan pengobatannya:

**Tujuan:** Mengobati malaria falciparum, malaria vivaks, atau infeksi malaria campuran dari *P. falciparum, P vivax, atau P. ovale*

**Bentuk obat:** Tablet berisi 40 mg dihydroartemisinin dan 320 mg piperaquine

* **BB** **<4 kg atau anak usia 0–1 bulan:**⅓ tablet dihydroartemisinin-piperaquine (DHP) per hari.
* **BB** **4–6 kg atau anak usia 2–5 bulan:** ½ tablet DHP per hari.
* **BB** **6–10 kg atau anak usia <6–11 bulan:** ½ tablet DHP dan ¼ tablet primaquine.
* **BB** **11–17 kg atau anak usia 1–4 tahun:** 1 tablet DHP dan ¼ tablet primaquine.
* **BB** **18–30 kg atau anak usia 5–9 tahun:** 1½ tablet DHP dan ½ tablet primaquine.
* **BB** **31–40 kg atau anak usia 10–14 tahun:**2 tablet DHP dan ¾ tablet primaquine.
* **BB 41–59 kg atau orang usia ≥15 tahun:**3 tablet DHP dan 1 tablet primaquine.
* **BB** **≥60 kg atau orang usia ≥15 tahun:** 4 tablet DHP dan 1 tablet primaquine.

Pengobatan malaria falciparum atau malaria vivaks pada ibu hamil akan disesuaikan dengan usia dan berat badannya. Namun, primaquine tidak diresepkan untuk ibu hamil.

**Bentuk obat:** Tablet dispersible berisi 20 mg dihydroartemisinin dan 160 mg piperaquine

* **Anak usia 5 kg-<8 kg:** 1 tablet dispersible per hari, selama 3 hari.
* **Anak usia 8 kg-<11 kg:** 1½ tablet dispersible, selama 3 hari.
* **Anak usia 11 kg-<17 kg**: 2 tablet dispersible, selama 3 hari.
* **Anak usia 17 kg-<25 kg:** 3 tablet dispersible, selama 3 hari.

Efek samping:

**Interaksi Dihydroartemisinin-Piperaquine dengan Obat Lain**

Dihydroartemisinin-piperaquine dapat menimbulkan efek interaksi jika digunakan dengan obat-obat tertentu. Berikut beberapa interaksi antarobat yang dapat terjadi:

* Peningkatan risiko perpanjangan interval QT jantung jika digunakan dengan obat [antiaritmia](https://www.alodokter.com/antiaritimia" \t "_blank), procainamide, quinidine, sotalol, obat [antidepresan](https://www.alodokter.com/antidepresan" \t "_blank), antibiotik [makrolid](https://www.alodokter.com/makrolid" \t "_blank), imidazole, [fluoroquinolone](https://www.alodokter.com/quinolone), saquinavir, terfenadine, [astemizole](https://www.alodokter.com/astemizole" \t "_blank), cisapride, atau domperidone.
* Peningkatan risiko terjadinya efek samping dari [midazolam](https://www.alodokter.com/midazolam) atau [omeprazole](https://www.alodokter.com/omeprazole)
* Peningkatan kadar piperaquine dalam darah jika digunakan bersama dengan [clarithromycin](https://www.alodokter.com/clarithromycin" \t "_blank), ritonavir, atau [verapamil](https://www.alodokter.com/verapamil" \t "_blank).
* Penurunan efektivitas DHP jika digunakan dengan [rifampicin](https://www.alodokter.com/rifampicin), carbamazepine, phenytoin, [phenobarbital](https://www.alodokter.com/phenobarbital), atau suplemen St. John’s wort
* Penurunan efektivitas paracetamol atau teofilin

Interaksi obat juga dapat timbul jika piperaquine dikonsumsi dengan makanan atau minuman tertentu, seperti:

* Peningkatan penyerapan piperaquine jika dikonsumsi bersama makanan berlemak
* Peningkatan kadar piperaquine dalam darah jika dikonsumsi dengan jus grapefruit

Hindari mengonsumsi DHP dengan makanan berlemak, termasuk alpukat, ikan, kacang-kacangan, dan jus grapefruit. Hal ini dapat meningkatkan risiko terjadinya efek samping berupa gangguan irama jantung.

**Efek Samping dan Bahaya Dihydroartemisinin-Piperaquine**

Beberapa efek samping yang mungkin timbul setelah mengonsumsi dihydroartemisinin-piperaquine adalah:

* [Sakit kepala](https://www.alodokter.com/sakit-kepala)
* Pucat dan mudah lelah
* Jantung berdebar
* Batuk pilek
* [Diare](https://www.alodokter.com/diare)
* Muntah
* Penurunan selera makan

Sumber : https://www.alodokter.com/author/eko-yulianto (2023). *Dihydroartemisinin-Piperaquine*. [online] Alodokter. Available at: https://www.alodokter.com/dihydroartemisinin-piperaquine#:~:text=Dihydroartemisinin%2Dpiperaquine%20(DHP)%20adalah,di%20dalam%20sel%20darah%20merah. [Accessed 8 Nov. 2024].

Img: "img\DHP.jpeg"

Id\_Penyakit: P01

Id\_Obat: O03-P2

Nama: Artemisinin-based Combination Therapy (ACT)

Deskripsi:

**Artemisinin-Based Combination Therapy (ACT)** adalah pengobatan lini pertama yang direkomendasikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) untuk mengatasi malaria, terutama yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium falciparum*. ACT merupakan kombinasi dari artemisinin (sejenis obat yang berasal dari tanaman Artemisia annua) dengan obat antimalaria lainnya. Kombinasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengobatan, memperlambat perkembangan resistensi parasit, dan mempercepat penyembuhan.

**Bagaimana Cara Kerja ACT?**

* **Artemisinin:** Obat ini bekerja dengan cepat membunuh parasit malaria dalam darah.
* **Obat antimalaria lainnya:** Obat ini bekerja lebih lambat, tetapi dapat mencegah parasit berkembang biak dan mengurangi risiko kambuh.

Efek samping:

Efek samping ACT umumnya ringan dan bersifat sementara. Beberapa efek samping yang mungkin terjadi antara lain:

* **Gangguan pencernaan:** Mual, muntah, diare, sakit perut.
* **Reaksi alergi:** Ruam kulit, gatal-gatal, bengkak pada wajah, bibir, lidah, atau tenggorokan, kesulitan bernapas.
* **Pusing dan sakit kepala:** Efek samping ini biasanya ringan dan akan hilang dengan sendirinya.
* **Demam:** Demam ringan dapat terjadi setelah pengobatan, terutama pada anak-anak.

Sumber : Malariaconsortium.org. (2017). *Malaria Consortium*. [online] Available at: https://www.malariaconsortium.org/pages/112.htm [Accessed 8 Nov. 2024].

Img: "img\ ACT.jpg"

Id\_Penyakit: P01

Id\_Obat: O04-P2

Nama: Artesunate intravena

Deskripsi:

**Artesunate adalah obat untuk mengobati malaria berat yang disebabkan oleh parasit Plasmodium ovale** **atau** **Plasmodium vivax. Malaria berat dapat ditandai dengan penurunan kesadaran, kejang, lemah otot, atau sesak napas.**

Artesunate dapat membunuh parasit penyebab malaria yang hidup di dalam sel darah merah. Cara kerja artesunate belum diketahui secara pasti. Namun, obat ini diduga dapat membentuk radikal bebas yang dapat membunuh parasit penyebab malaria.

**Dosis dan Aturan Pakai Artesunate**

Berikut ini adalah dosis umum penggunaan artesunate pada orang dewasa dan anak-anak untuk mengobati [malaria](https://www.alodokter.com/malaria):

* Dosis awal 2,4 mg/kgBB, 3 kali sehari, dengan jarak 12 jam antardosis. Setelah itu, dosis dapat diberikan 1 kali sehari.

**Cara Menggunakan Artesunate dengan Benar**

Artesunate suntik diberikan oleh [dokter](https://www.alodokter.com/cari-dokter/dokter-penyakit-dalam" \t "_blank) atau petugas medis di bawah pengawasan dokter. Obat ini disuntikkan langsung ke pembuluh darah secara perlahan atau ke dalam otot.

Selama pengobatan dengan artesunate, kondisi pasien akan dipantau secara ketat oleh dokter.

Efek samping:

Interaksi antarobat yang dapat terjadi bila menggunakan artesunate bersamaan dengan obat lain adalah:

* Peningkatan risiko terjadinya efek samping artesunate jika digunakan dengan axitinib, [imatinib](https://www.alodokter.com/imatinib), atau [diclofenac](https://www.alodokter.com/diclofenac)
* Penurunan efektivitas artesunate jika digunakan dengan [nevirapine](https://www.alodokter.com/nevirapine), ritonavir, [carbamazepine](https://www.alodokter.com/carbamazepine), atau phenytoin

**Efek Samping dan Bahaya Artesunate**

Beberapa efek samping yang mungkin muncul setelah menggunakan artesunate adalah:

* Sakit kepala
* [Pusing](https://www.alodokter.com/pusing)
* Diare
* [Muntah](https://www.alodokter.com/muntah)
* Sakit perut
* Perubahan rasa di lidah

Lakukan pemeriksaan ke dokter jika keluhan yang disebutkan di atas tidak kunjung reda atau makin parah. Segera ke dokter jika Anda mengalami reaksi alergi obat atau mengalami efek samping yang lebih serius, seperti:

* Mudah memar atau perdarahan yang tidak biasa
* Urine berwarna gelap
* Buang air kecil berkurang
* Bibir gelap dan kulit pucat
* Demam, linglung
* Tubuh terasa sangat lelah
* Kulit dan bagian putih mata menguning ([penyakit kuning](https://www.alodokter.com/penyakit-kuning" \t "_blank))

Sumber : https://www.alodokter.com/author/nur-fitri-2 (2023). *Artesunate*. [online] Alodokter. Available at: https://www.alodokter.com/artesunate [Accessed 8 Nov. 2024].

Img: "img\ artesunate.jpg"

Id\_Penyakit: P03

Id\_Obat: O01-P3

Nama: Tenofovir/lamivudine/dolutegravir (TLD)

Deskripsi:

**Tenofovir/lamivudine/dolutegravir (TLD)** adalah kombinasi obat antiretroviral yang digunakan untuk mengobati infeksi HIV. Obat ini merupakan salah satu pilihan utama dalam pengobatan HIV karena efektif dalam menekan virus HIV dan memiliki efek samping yang relatif lebih sedikit dibandingkan obat-obatan HIV generasi sebelumnya.

TLD terdiri dari tiga jenis obat:

* **Tenofovir:** Mencegah virus HIV memperbanyak diri.
* **Lamivudine:** Juga mencegah virus HIV memperbanyak diri.
* **Dolutegravir:** Mencegah virus HIV menginfeksi sel-sel baru.

TLD bekerja dengan cara menghambat siklus hidup virus HIV pada berbagai tahap, sehingga dapat menekan jumlah virus dalam darah dan memperkuat sistem kekebalan tubuh.

Efek samping:

Efek samping yang paling umum meliputi:

* **Gangguan pencernaan:** Mual, muntah, diare, atau sakit perut.
* **Sakit kepala:** Rasa tidak nyaman atau nyeri pada kepala.
* **Pusing:** Sensasi berputar atau tidak seimbang.
* **Kelelahan:** Rasa lelah yang berlebihan.
* **Insomnia:** Sulit tidur atau sering terbangun di malam hari.
* **Perubahan berat badan:** Beberapa orang mungkin mengalami penurunan atau peningkatan berat badan.
* **Perubahan lemak tubuh:** Distribusi lemak tubuh dapat berubah.

**Efek samping yang jarang terjadi tetapi serius:**

* **Masalah pada ginjal:** Fungsi ginjal dapat terganggu, terutama pada orang yang sudah memiliki masalah ginjal sebelumnya.
* **Masalah pada tulang:** Dapat menyebabkan penurunan kepadatan tulang.
* **Masalah pada hati:** Meskipun jarang, obat ini dapat menyebabkan masalah pada hati.
* **Reaksi alergi:** Ruam kulit, gatal-gatal, bengkak pada wajah, bibir, lidah, atau tenggorokan, kesulitan bernapas.

Sumber : Kemkes.go.id. (2022). *Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan*. [online] Available at: https://yankes.kemkes.go.id/view\_artikel/87/mengenal-dolutegravir-obat-antiretroviral-yang-menjadi-pilihan-utama-pengobatan-pasien-hiv-saat-ini [Accessed 8 Nov. 2024].

Img: "img\TLD.jpg"

Id\_Penyakit: P03

Id\_Obat: O02-P3

Nama: Tenofovir/lamivudine/efavirenz (TLE)

Deskripsi:

**Tenofovir/lamivudine/efavirenz (TLE)** adalah kombinasi obat antiretroviral yang umum digunakan untuk mengobati infeksi HIV. Kombinasi ini terdiri dari tiga obat aktif:

* **Tenofovir:** Mencegah virus HIV memperbanyak diri.
* **Lamivudine:** Juga mencegah virus HIV memperbanyak diri.
* **Efavirenz:** Mencegah virus HIV menginfeksi sel-sel baru.

**Bagaimana TLE Bekerja?**

TLE bekerja dengan cara menghambat enzim yang dibutuhkan virus HIV untuk bereplikasi. Dengan menghambat enzim-enzim ini, TLE dapat memperlambat kerusakan sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh HIV dan membantu meningkatkan kualitas hidup penderita HIV.

Efek samping:

Efek samping yang umum terjadi antara lain:

* **Gangguan pencernaan:** Mual, muntah, diare, dan sakit perut.
* **Gangguan saraf:** Pusing, sakit kepala, insomnia, dan kesulitan berkonsentrasi.
* **Ruam kulit:** Ruam kemerahan atau gatal-gatal.
* **Perubahan lemak tubuh:** Penumpukan lemak di perut, punggung atas, atau wajah.
* **Depresi:** Perubahan suasana hati dan perasaan sedih.

**Efek samping yang lebih serius tetapi jarang terjadi:**

* **Kerusakan hati:** Fungsi hati yang abnormal.
* **Masalah ginjal:** Tingkat kreatinin dalam darah meningkat.
* **Masalah tulang:** Penurunan kepadatan tulang.

Sumber : Hiv.gov. (2024). *Efavirenz/Emtricitabine/Tenofovir Disoproxil Fumarate Patient Drug Record | NIH*. [online] Available at: https://clinicalinfo.hiv.gov/en/drugs/efavirenz-emtricitabine-tenofovir-disoproxil-fumarate/patient [Accessed 8 Nov. 2024].

Img: "img\ TLE.jpeg"

Id\_Penyakit: P03

Id\_Obat: O03-P3

Nama: Acriptega

Deskripsi: Acriptega adalah obat yang digunakan untuk mengobati infeksi virus HIV pada orang dewasa dan remaja berusia 12 tahun ke atas. Obat ini termasuk dalam golongan obat antiretroviral. Acriptega merupakan kombinasi dari tiga obat aktif, yaitu:

* **Tenofovir:** Membantu mencegah virus HIV memperbanyak diri.
* **Lamivudine:** Juga bekerja dengan cara mencegah virus HIV memperbanyak diri.
* **Dolutegravir:** Mencegah virus HIV menginfeksi sel-sel baru.

**Kombinasi ketiga obat ini sangat efektif dalam mengendalikan virus HIV, meningkatkan jumlah sel CD4 (sejenis sel kekebalan tubuh), dan mengurangi risiko penularan HIV.**

Acriptega bekerja dengan cara menghambat enzim yang dibutuhkan virus HIV untuk memperbanyak diri. Dengan demikian, jumlah virus HIV dalam darah dapat ditekan dan sistem kekebalan tubuh dapat pulih.

Efek samping:

Efek samping yang umum terjadi antara lain:

* **Gangguan pencernaan:** Mual, muntah, diare, sakit perut.
* **Pusing dan sakit kepala.**
* **Insomnia (susah tidur).**
* **Rasa lelah.**
* **Rasa tidak enak badan.**
* **Perubahan berat badan.**
* **Perubahan lemak tubuh.**

**Efek samping yang jarang terjadi tetapi serius:**

* **Reaksi alergi:** Ruam kulit, gatal-gatal, bengkak pada wajah, bibir, lidah, atau tenggorokan, kesulitan bernapas.
* **Masalah pada hati:** Fungsi hati yang abnormal.
* **Masalah pada ginjal:** Fungsi ginjal yang abnormal.
* **Masalah tulang:** Penurunan kepadatan tulang.

Sumber : https://www.alodokter.com/author/abimanyup215-gmail (2022). *Mengganti obat untuk terapi penderita HIV*. [online] Alodokter. Available at: https://www.alodokter.com/komunitas/topic/terapi-arv4a9fe3#:~:text=acriptega%20merupakan%20salah%20satu%20obat,berupa%20dolutegravir%2C%20lamivudine%20dan%20tenofir. [Accessed 8 Nov. 2024].

Img: "img\Acriptega.jpg"

Id\_Penyakit: P03

Id\_Obat: O04-P3

Nama: Raltegravir

Deskripsi: Raltegravir (RGV) adalah obat yang dipakai sebagai bagian dari terapi antiretroviral (ART). Obat ini dibuat oleh Merck, dengan nama merek Isentress.

Raltegravir adalah obat pertama dalam golongan antiretroviral (ARV) yang disebut sebagai “integrase inhibitor”. Saat HIV menulari sebuah sel dalam tubuh manusia, DNA (kode genetik) HIV dipadukan dalam DNA sel induk – lihat Lembaran Informasi (LI) 106, langkah 5. Pemaduan ini dibantu oleh enzim inte- grase. Raltegravir menghambat pekerjaan enzim ini, dengan akibat DNA HIV tidak dipadukan pada DNA sel induk. HIV menulari sel tersebut, tetapi tidak mampu menggandakan diri.

Raltegravir boleh dipakai dengan atau tanpa makanan. Raltegravir tersedia sebagai tablet 400mg. Dosis raltegravir untuk orang dewasa adalah 400mg dua kali sehari. Juga ada tablet yang dapat dikunyah, yang dipakai dua kali sehari.

Raltegravir juga boleh dipakai oleh anak. Dosis untuk anak di bawah 12 tahun tergantung pada berat badan.

Merck menelitikan dosis 800mg sekali sehari. Dosis ini kurang efektif untuk mengendalikan HIV dibandingkan dosis dua kali sehari yang disetujui. Perbedaan dalam efektivitas lebih besar pada pasien yang mulai penggunaannya dengan viral load lebih dari 100.000.

Efek samping:

Beberapa efek samping yang umum terjadi antara lain:

* **Gangguan pencernaan:** Mual, muntah, diare, dan sakit perut.
* **Sakit kepala:** Rasa sakit atau tidak nyaman pada kepala.
* **Pusing:** Sensasi berputar atau tidak seimbang.
* **Kelelahan:** Rasa lelah yang berlebihan.
* **Insomnia:** Sulit tidur atau sering terbangun di malam hari.
* **Reaksi alergi:** Ruam kulit, gatal-gatal, bengkak pada wajah, bibir, lidah, atau tenggorokan, kesulitan bernapas.

**Efek samping yang lebih serius** meskipun jarang terjadi, namun perlu diwaspadai, seperti:

* **Kerusakan otot:** Rasa sakit otot yang parah, kelemahan otot, dan urin berwarna gelap.
* **Masalah hati:** Kulit atau mata menguning, urin berwarna gelap, dan sakit perut bagian kanan atas.

Sumber : Spiritia.or.id. (2014). *RALTEGRAVIR - Spiritia*. [online] Available at: https://spiritia.or.id/informasi/detail/146 [Accessed 8 Nov. 2024].

Img: "img\Raltegravir.jpg"

Id\_Penyakit: P04

Id\_Obat: O01-P4

Nama: Clinovir 5% Cream 5 g

Deskripsi: Obat [cacar air](https://www.halodoc.com/kesehatan/cacar-air) ini mengandung Acyclovir yang dapat kamu gunakan untuk mengobati infeksi akibat virus.

Misalnya sebagai pengobatan infeksi herpes simpleks pada kulit dan membran mukosa, termasuk herpes genital awal dan herpes zoster.

Cara menggunakan obat Clinovir 5% Cream 5 gram:

* Obat ini bisa dioleskan pada area kulit yang infeksi sebanyak 5 kali sehari, dengan interval 4 jam, selama 4-10 hari.

Penggunaan obat ini harus dengan resep dokter. Sebab Clinovir 5% Cream 5 gram merupakan obat keras yang bisa memicu efek samping berupa sensitisasi kontak.

Saat menggunakan obat, pastikan kamu menghidrasi tubuh dengan minum air minimal 2 liter per hari.

Efek samping:

Clinovir dapat menyebabkan beberapa efek samping, seperti:

* **Iritasi kulit:** Kemerahan, gatal, kulit kering, atau perih pada area yang dioleskan.
* **Kulit berminyak:** Beberapa orang mungkin mengalami peningkatan produksi minyak setelah menggunakan Clinovir.
* **Sensasi terbakar:** Sensasi terbakar ringan mungkin terjadi pada beberapa orang.

Sumber :

Redaksi Halodoc (2024). *Apakah kamu atau anggota keluarga menderita cacar air? Simak apa saja pilihan obat cacar air yang bisa dibeli*. [online] halodoc. Available at: https://www.halodoc.com/artikel/ini-pilihan-obat-cacar-air-yang-bisa-dibeli-di-apotek [Accessed 8 Nov. 2024].

Img: "img\Clinovir.jpg"

Id\_Penyakit: P04

Id\_Obat: O02-p4

Nama: Cetirizine 10 mg 10 Tablet

Deskripsi:

**Cetirizine** adalah obat antihistamin yang sering digunakan untuk meredakan gejala alergi, termasuk gatal-gatal. Saat mengalami cacar air, salah satu gejala yang paling mengganggu adalah rasa gatal yang intens akibat ruam. Oleh karena itu, cetirizine sering diresepkan untuk membantu meredakan gatal tersebut.

**Cara Kerja Cetirizine**

Saat tubuh mengalami reaksi alergi, seperti pada kasus cacar air, tubuh akan melepaskan histamin. Histamin inilah yang memicu berbagai gejala alergi, termasuk gatal. Cetirizine bekerja dengan cara memblokir reseptor histamin sehingga mengurangi efeknya dan meredakan gejala gatal.

Efek samping:

Beberapa efek samping yang mungkin terjadi antara lain:

* **Mengantuk:** Efek samping ini paling sering terjadi, terutama pada dosis yang tinggi.
* **Pusing:** Rasa pusing juga bisa terjadi, terutama saat berdiri tiba-tiba.
* **Mulut kering:** Kelenjar ludah dapat terpengaruh sehingga menyebabkan mulut terasa kering.
* **Sakit kepala:** Beberapa orang mungkin mengalami sakit kepala ringan.
* **Gangguan pencernaan:** Seperti mual, muntah, atau diare.

**Efek samping yang jarang terjadi namun perlu diwaspadai:**

* **Reaksi alergi:** Meskipun jarang, beberapa orang mungkin mengalami reaksi alergi yang serius terhadap cetirizine. Gejala reaksi alergi meliputi ruam kulit, bengkak pada wajah, bibir, lidah, atau tenggorokan, kesulitan bernapas.

Sumber :

Redaksi Halodoc (2024). *Apakah kamu atau anggota keluarga menderita cacar air? Simak apa saja pilihan obat cacar air yang bisa dibeli*. [online] halodoc. Available at: https://www.halodoc.com/artikel/ini-pilihan-obat-cacar-air-yang-bisa-dibeli-di-apotek [Accessed 8 Nov. 2024].

Img: "img\Cetirizinet.jpeg"

Id\_Penyakit: P04

Id\_Obat: O03-P4

Nama: Obat Alami Chicken pox

Deskripsi:

**1. Kalamin**

[Kalamin](https://www.alodokter.com/calamine) mengandung zinc oksida yang ampuh mengatasi keluhan gatal ketika menderita cacar air, dan biasanya dijual dalam bentuk losion.

Cara pakainya mudah, yakni cukup oleskan losion kalamin menggunakan jari yang bersih atau *cotton bud* pada area yang terasa gatal. Hindari penggunaannya di area wajah.

**2*. Oatmeal***

[*Oatmeal*](https://www.alodokter.com/manfaat-oatmeal-untuk-kesehatan) dapat digunakan sebagai obat cacar air tradisional paling ampuh. Caranya, haluskan *oatmeal*sampai menjadi seperti tepung, lalu campurkan ke dalam air hangat yang akan digunakan untuk mandi.

Tidak ada takaran yang pasti untuk campuran air mandi ini. Yang terpenting, pastikan bubuk *oatmeal*telah larut dengan sempurna hingga air tampak seperti susu. Senyawa-senyawa [antioksidan](https://www.alodokter.com/antioksidan-sebagai-senjata-melawan-radikal-bebas" \t "_blank) dan antiradang yang terkandung dalam *oatmeal*dinilai dapat meredakan gatal-gatal dan ruam akibat cacar air.

**3. Soda kue**

Air [soda kue](https://www.alodokter.com/khasiat-soda-kue-ternyata-tidak-hanya-berlaku-di-dapur) adalah pilihan obat cacar air tradisional paling ampuh lainnya yang bisa dicoba. Soda kue yang bersifat antiseptik mampu meredakan gatal, kemerahan, serta mempercepat pengeringan ruam berisi cairan yang muncul ketika Anda mengalami cacar air.

Untuk mendapatkan manfaat soda kue sebagai obat cacar air tradisional paling ampuh, tambahkan 1 cangkir soda kue ke dalam air hangat yang akan digunakan untuk mandi. Gunakan larutan air soda kue 1–2 kali sehari hingga cacar air sembuh.

**4. Teh *chamomile***

[Teh](https://www.alodokter.com/manfaat-teh-chamomile-bisa-membantumu-tidur-nyenyak)[*chamomile*](https://www.alodokter.com/manfaat-teh-chamomile-bisa-membantumu-tidur-nyenyak) terkenal dengan efeknya yang menenangkan, sehingga kerap dijadikan sebagai obat tidur herbal bagi penderita insomnia. Sebenarnya, sifat antiseptik dan antiinflamasi yang dimiliki oleh teh ini juga dapat menenangkan kulit yang terasa gatal akibat cacar air.

Tidak sulit untuk memanfaatkan teh *chamomile*sebagai obat cacar air tradisional paling ampuh. Seduh 2–3 kantong teh *chamomile*dalam air hangat. Kemudian celupkan kapas atau waslap, dan usapkan ke permukaan kulit yang terasa gatal secara perlahan.

**5. Madu**

Bahan alami yang satu ini termasuk obat cacar air tradisional paling ampuh untuk mencegah maupun memudarkan bekas luka akibat cacar air. Manfaat ini diperoleh dari berbagai senyawa alami yang terkandung di dalam [madu](https://www.alodokter.com/manfaat-madu-ditinjau-dari-sisi-medis" \t "_blank).

Anda bisa langsung mengoleskan madu ke atas bintil cacar, hingga bintil maupun bekasnya menghilang. Jangan lakukan pengobatan tradisional ini kepada anak-anak berusia di bawah 1 tahun, untuk mencegah madu termakan secara tidak sengaja dan menimbulkan kejadian [botulisme](https://www.alodokter.com/botulisme" \t "_blank).

Efek samping:

Beberapa efek samping yang mungkin terjadi saat menggunakan obat alami untuk cacar air antara lain:

* **Reaksi alergi:** Beberapa bahan alami dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit, seperti ruam, gatal-gatal, atau bengkak.
* **Iritasi kulit:** Beberapa bahan alami dapat menyebabkan iritasi pada kulit yang sedang mengalami cacar air, memperparah rasa gatal dan peradangan.
* **Interaksi dengan obat lain:** Jika Anda sedang mengonsumsi obat-obatan lain, baik itu obat resep maupun obat bebas, beberapa bahan alami dapat berinteraksi dan menyebabkan efek samping yang tidak diinginkan.
* **Tidak efektif:** Tidak semua obat alami terbukti efektif dalam mengatasi cacar air. Beberapa mungkin hanya meredakan gejala sementara, namun tidak menyembuhkan penyakit.

Sumber : https://www.alodokter.com/author/ananda-intan (2022). *6 Obat Cacar Air Tradisional Paling Ampuh*. [online] Alodokter. Available at: https://www.alodokter.com/6-obat-cacar-air-tradisional-paling-ampuh [Accessed 8 Nov. 2024].

Img: "img\cacar air alami.jpg"

Id\_Penyakit: P05

Id\_Obat: O01-P5

Nama: **Obat Alami Hipertensi**

Deskripsi:

**1.Daun Basil**

Salah satu tanaman yang bisa dimanfaatkan untuk menurunkan tekanan darah adalah daun basil atau daun kemangi (*Ocimum basilicum*). Daun kemangi memiliki kandungan eugenol yang disebut bisa menurunkan tekanan darah. Selain itu, kandungan senyawa dalam daun kemangi juga disebut bisa membantu mengendurkan pembuluh darah, sehingga tekanan darah bisa menurun atau kembali normal.

**2.Seledri**

Selain daun kemangi, kamu juga bisa memanfaatkan seledri untuk menurunkan tekanan darah. Ada penelitian pada hewan percobaan (tikus) yang menemukan bahwa ekstrak seledri ternyata bisa membantu menurunkan tekanan darah. Selain itu, mengonsumsi seledri juga disebut bisa membantu memelihara kesehatan pembuluh darah.

**3.Bawang Putih**

Pengidap hipertensi juga disarankan untuk mengonsumsi bawang putih. Sebab, jenis tanaman yang satu ini bisa membantu menurunkan tekanan darah tinggi serta menjaga kesehatan pembuluh darah. Mengonsumsi bawang putih disebut bisa menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik.

**4.Kayu Manis**

Tekanan darah melonjak? Cobalah mengonsumsi kayu manis. Kayu manis disebut bisa membantu menjaga kesehatan organ jantung, termasuk tekanan darah. Hingga kini belum diketahui apa kaitan antara kayu manis dengan hipertensi, tetapi mengonsumsi makanan ini disebut bisa membantu mengendurkan pembuluh darah dan menurunkan tekanan darah.

**5.Jahe**

Pengidap hipertensi juga bisa menurunkan tekanan darah dengan mengonsumsi jahe. Tanaman ini sudah lama digunakan untuk membantu menjaga kesehatan organ jantung, termasuk kadar kolesterol dan tekanan darah.

**6.Kapulaga**

Kapulaga juga baik untuk pengidap hipertensi. Ada studi yang menyebut bahwa rutin mengonsumsi kapulaga bisa membantu menurunkan tekanan darah.

Efek samping:

**Beberapa efek samping yang mungkin timbul akibat konsumsi obat alami untuk hipertensi antara lain:**

* **Gangguan pencernaan:** Mual, muntah, diare, atau sembelit.
* **Reaksi alergi:** Ruam kulit, gatal-gatal, bengkak pada wajah, bibir, lidah, atau tenggorokan, kesulitan bernapas.
* **Interaksi dengan obat lain:** Beberapa obat alami dapat berinteraksi dengan obat-obatan yang sedang Anda konsumsi, baik obat resep maupun obat bebas. Ini dapat menyebabkan efektivitas obat berkurang atau meningkatkan risiko efek samping.
* **Efek samping spesifik:** Beberapa tanaman obat memiliki efek samping yang unik. Misalnya, jahe dalam dosis tinggi dapat menyebabkan mual dan heartburn.

Sumber : Redaksi Halodoc (2021). *Hipertensi bisa diatasi dengan beberapa cara, salah satunya dengan cara alami. Ada beberapa jenis tanaman yang*. [online] halodoc. Available at: https://www.halodoc.com/artikel/6-tanaman-herbal-yang-diklaim-mampu-menurunkan-hipertensi [Accessed 8 Nov. 2024].

Img: "img\Hipertensi alami.jpeg"

Id\_Penyakit: P05

Id\_Obat: O02-P5

Nama: Diuretik

Deskripsi: Diuretik loop bekerja dengan cara menghambat penyerapan garam natrium, klorida dan kalium melalui penghambatan pada enzim Na-K-2Cl transporter di ginjal yang mengakibatkan zat-zat tersebut dan air akan dibuang melalui urine. Obat ini biasanya menjadi pilihan pada kondisi kelebihan cairan di dalam tubuh seperti pada penderita gagal jantung maupun gagal ginjal. Terdapat beberapa jenis obat golongan diuretik loop, seperti furosemide, torsemide, dan bumetanide.

Efek samping:

Beberapa efek samping yang umum terjadi antara lain:

* **Peningkatan frekuensi buang air kecil:** Ini adalah efek yang diharapkan dari diuretik.
* **Pusing atau sakit kepala:** Terjadi karena penurunan tekanan darah.
* **Kelemahan:** Terutama jika terjadi penurunan kadar kalium dalam darah.
* **Mulut kering:** Terjadi karena hilangnya cairan tubuh.
* **Kram otot:** Terutama jika terjadi penurunan kadar kalium dalam darah.
* **Gangguan keseimbangan elektrolit:** Diuretik dapat menyebabkan ketidakseimbangan kadar natrium, kalium, dan elektrolit lainnya dalam darah.
* **Reaksi alergi:** Ruam kulit, gatal-gatal, bengkak pada wajah, bibir, lidah, atau tenggorokan, kesulitan bernapas.

Sumber :

Kemkes.go.id. (2022). *Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan*. [online] Available at: https://yankes.kemkes.go.id/view\_artikel/1994/sepuluh-obat-anti-hipertensi#:~:text=Jenis%20obat%20antihipertensi%20ini%20diantaranya,trandolapril%2C%20quinapril%2C%20dan%20moexipril. [Accessed 8 Nov. 2024].

Img: "img\Diuretik.jpeg"

Id\_Penyakit: P05

Id\_Obat: O02-P5

Nama: Aprovel

Deskripsi: Aprovel Tablet mengandung [irbesartan](https://www.alodokter.com/irbesartan" \t "_blank) yang bekerja menghambat kerja angiotensin, yaitu hormon yang menyempitkan pembuluh darah dan meningkatkan tekanan darah.

Dengan cara kerjanya tersebut, Aprovel Tablet dapat melemaskan dan melebarkan pembuluh darah sehingga tekanan darah menurun. Hal ini memudahkan jantung untuk memompa darah ke seluruh tubuh.

Perlu diketahui bahwa obat ini tidak boleh digunakan oleh ibu hamil karena dapat membahayakan janin. Beri tahu juga kepada dokter jika menderita penyakit liver, gangguan ginjal, diabetes, atau penyakit jantung.

Untuk mengonsumsi Aprovel Tablet, telan obat bersama air putih sebelum atau sesudah makan. Dosis akan ditentukan oleh dokter tergantung kondisi kesehatan dan usia Anda. Umumnya, obat diminum 1 tablet, 1 kali sehari.

Efek samping:

 **Pusing:** Efek samping ini sering terjadi, terutama pada awal pengobatan. Sebaiknya hindari aktivitas yang membutuhkan kewaspadaan tinggi, seperti mengemudi, hingga Anda yakin tidak merasa pusing.

 **Lemah:** Rasa lelah atau lemah juga sering dilaporkan oleh pasien yang menggunakan Aprovel.

 **Sakit kepala:** Sakit kepala ringan hingga sedang dapat terjadi.

 **Mual dan muntah:** Gangguan pencernaan seperti mual dan muntah juga bisa terjadi.

 **Ruam kulit:** Ruam kulit yang ringan dan gatal dapat muncul pada beberapa orang.

Sumber : https://www.alodokter.com/author/dayana-cinthya (2019). *8 Obat Darah Tinggi Paling Ampuh Atasi Hipertensi*. [online] Alodokter. Available at: https://www.alodokter.com/ini-daftar-obat-tekanan-darah-tinggi-yang-perlu-diketahui [Accessed 8 Nov. 2024].

Img: "img\Aprovel.jpeg"

Id\_Penyakit: P05

Id\_Obat: O03-P5

Nama:

Deskripsi:

Efek samping:

Sumber :

Img: "img\g-Gel.jpg"

Id\_Penyakit: P01

Id\_Obat: O01

Nama:

Deskripsi:

Efek samping:

Sumber :

Img: "img\g-Gel.jpg"

Id\_Penyakit: P01

Id\_Obat: O01

Nama:

Deskripsi:

Efek samping:

Sumber :

Img: "img\g-Gel.jpg"

Id\_Penyakit: P01

Id\_Obat: O01

Nama:

Deskripsi:

Efek samping:

Sumber :

Img: "img\g-Gel.jpg"

Id\_Penyakit: P01

Id\_Obat: O01

Nama:

Deskripsi:

Efek samping:

Sumber :

Img: "img\g-Gel.jpg"

Id\_Penyakit: P01

Id\_Obat: O01

Nama:

Deskripsi:

Efek samping:

Sumber :

Img: "img\g-Gel.jpg"

Id\_Penyakit: P01

Id\_Obat: O01

Nama:

Deskripsi:

Efek samping:

Sumber :

Img: "img\g-Gel.jpg"

Id\_Penyakit: P01

Id\_Obat: O01

Nama:

Deskripsi:

Efek samping:

Sumber :

Img: "img\g-Gel.jpg"

Id\_Penyakit: P01

Id\_Obat: O01

Nama:

Deskripsi:

Efek samping:

Sumber :

Img: "img\g-Gel.jpg"

Id\_Penyakit: P01

Id\_Obat: O01

Nama:

Deskripsi:

Efek samping:

Sumber :

Img: "img\g-Gel.jpg"

Id\_Penyakit: P01

Id\_Obat: O01

Nama:

Deskripsi:

Efek samping:

Sumber :

Img: "img\g-Gel.jpg"